

DAFTAR ISI

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Perancangan	7
1.5. Manfaat Perancangan	7
BAB II TINJAUAN LITERATUR	8
2.1. Instalasi.....	8
2.1.1. Jenis-jenis Seni Instalasi.....	8
2.1.2. Ruang.....	10
2.2. Warna	12
2.2.1. Temperature.....	13
2.2.2. Value	14
2.2.3. Psikologi warna	16
2.3. Human Dimensions	17
2.4. Tata Letak Karya Seni.....	18
2.5. Semiotika.....	19
2.5.1. Ikon.....	20
2.5.2. Indeks	21
2.5.3. Simbol	23
2.6. Suralisme	24
2.7. Elemen Desain.....	26
2.7.1. Bentuk (Form)	26
2.7.2. Tekstur (Texture).....	26
2.7.3. Skala (Scale).....	26

2.8. Keseimbangan (Balance).....	27
2.9. Design is Storytelling (Three Layer of User Experience).....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Tahapan Perancangan.....	30
3.1.1. Orientation.....	31
3.1.2. Data Analysis	33
3.1.3. Visual Concept	33
3.1.4. Design Development	33
3.1.5. Implementation.....	34
3.1.6. Blue Hat.....	34
3.2. Waktu dan Tempat Perancangan.....	34
BAB IV PERANCANGAN.....	35
4.1. Analisis Data	35
4.1.1. Buku Visualisasi Peribahasa Indonesia.....	35
4.1.2. Target Audience	44
4.2. Strategi Kreatif	45
4.2.1. Menentukan Kata Kunci.....	45
4.2.2. Mindmap	46
4.2.3. Moodboard	48
4.3. Layout.....	50
4.4. Studi Visual	52
4.5. Eksplorasi Desain	58
4.5.1. Peribahasa Di atas langit, masih ada langit	58
4.5.2. Peribahasa Ingat akan ilmu padi, kian berisi kian merunduk.....	65
4.5.3. Peribahasa Sepandai-pandai membungkus, yang busuk berbau juga	70
4.5.4. Peribahasa Tak ada gading yang tak retak	78
4.5.5. Peribahasa Dalam laut boleh diduga, dalam hati siapa tahu	84
4.5.6. Teks pendukung	93
4.6. Rancangan Final.....	96
BAB V KESIMPULAN.....	103
5.1. Kesimpulan.....	103
5.2. Rekomendasi	104
DAFTAR PUSTAKA	105

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Buku Visualisasi Peribahasa Indonesia.....	3
Gambar 1.2 Instalasi KAWS di Candi Prambanan, Indonesia	5
Gambar 2.1 One and Three Chairs by Joseph Kosuth, 1965	9
Gambar 2.2 Untitled (Portrait of Ross in L.A.) by Felix Gonzalez, 1991	10
Gambar 2.3 The Light River by The Tianjing Meijiang Culture & Art Gallery ...	11
Gambar 2.4 Last Flight III: Project Be-Longing.....	12
Gambar 2.5 Poster dengan warna hangat (kiri) dan poster dengan warna dingin (kanan) 13	
Gambar 2.6 Tiga warna abu-abu identic dengan latar belakang berbeda	14
Gambar 2.7 Value untuk mengarahkan pergerakan mata audiens.....	14
Gambar 2.8 The Clivebarker Project by Ames Bros.....	16
Gambar 2.9 Ilustrasi penempatan karya seni berdasarkan eye height	17
gambar 2.10 contoh tata letak dua Gedung yang sama persis tapi memiliki bukaan pintu yang berbeda).....	18
Gambar 2.11 Bagan triadic Peirce	19
Gambar 2.12 Contoh tanda ikon	20
Gambar 2.13 The Weather Project by Olafur Eliasson, 2003)	21
Gambar 2.14 Contoh tanda indeks	22
Gambar 2.15 Tracey Emin C.V. Cunt Vernacular by Tracey Emin, 1997	22
Gambar 2.16 Contoh tanda simbol	23
Gambar 2.17 Kui Hua Zi by Ai Weiwei, 2010	24

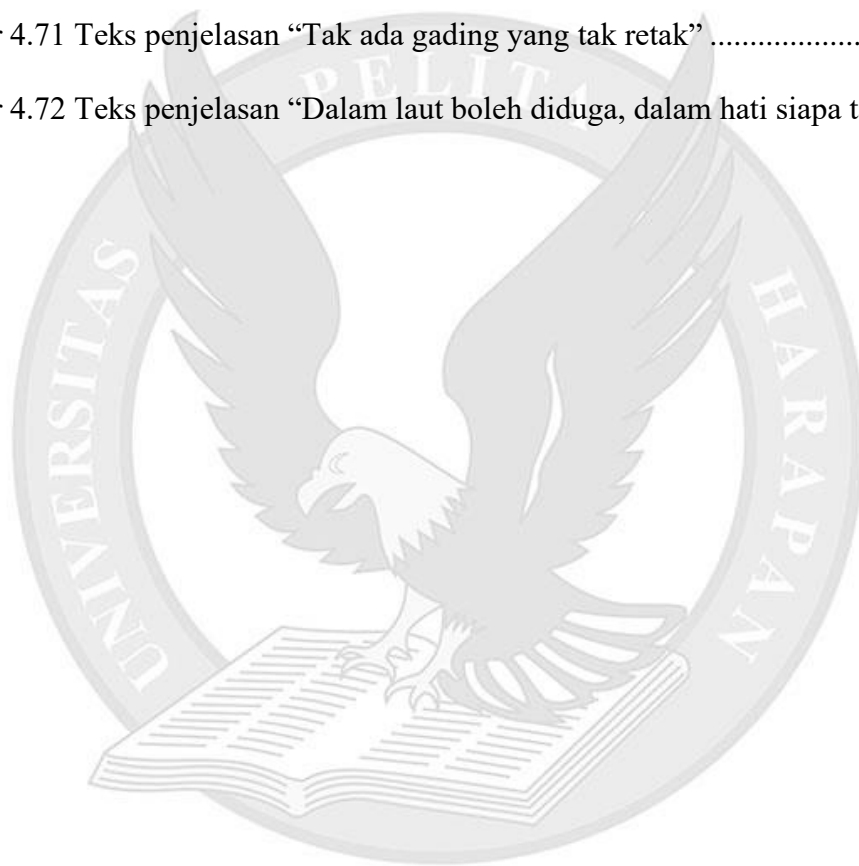
Gambar 2.18 Salvador Dalí, The Temptation of Saint Anthony, 1946. Oil on canvas, 89.5 x 119.5 cm.	25
Gambar 2.19 Don Norman’s Three Layers of User Experience	28
Gambar 3.1. Diagram tahapan perancangan	31
Gambar 4.1 Peribahasa “Dalam laut boleh diduga, dalam hati siapa tahu”.....	39
Gambar 4.2 Ilustrasi Peribahasa “Ingat akan ilmu padi, kian berisi kian merunduk” 40	
Gambar 4.3 Ilustrasi Peribahasa “Sepandai-pandai membungkus, yang busuk berbau juga”	41
Gambar 4.4 Ilustrasi Peribahasa “Tak ada gading yang tak retak”.....	42
Gambar 4.5 Ilustrasi Peribahasa “Di atas langit, masih ada langit”.....	43
Gambar 4.6 mindmapping keyword Surreal	46
(Sumber: Dokumentasi pribadi).....	46
Gambar 4.7 mindmapping keyword Reflect	47
Gambar 4.8 Referensi berdasarkan kata kunci Reflect	48
Gambar 4.9 Referensi berdasarkan kata kunci surreal	48
Gambar 4.10 Moodboard Instalasi dan Drawing Style.....	49
Gambar 4.11 Layout Instalasi terpilih.....	50
Gambar 4.12 Alternatif layout lainnya	51
Gambar 4.13 Referensi Studi Visual.....	52
Gambar 4.14 Sketsa objek visual Peribahasa 1	53
Gambar 4.15 Sketsa objek visual peribahasa 2	54
Gambar 4.18 Sketsa studi visual objek terkait	57

Gambar 4.19 Sketsa awal instalasi “Di atas langit, masih ada langit”	58
Gambar 4.20 Alternatif sketsa peribahasa “Di atas langit, masih ada langit”	59
Gambar 4.21 Alternatif sketsa peribahasa “Di atas langit, masih ada langit”	60
Gambar 4.22 Sketsa final peribahasa “Di atas langit, masih ada langit”	61
Gambar 4.23 Percobaan 1 miniature clay peribahasa “Di atas langit masih ada langit”	61
Gambar 4.24 Percobaan 2 miniature clay peribahasa “Di atas langit masih ada langit”	62
Gambar 4.25 Final clay peribahasa “Di atas langit masih ada langit”	62
Gambar 4.26 Final clay peribahasa “Di atas langit masih ada langit” dalam maket	63
Gambar 4.27 Sketsa untuk 3d model “Di atas langit masih ada langit”	63
Gambar 4.28 Ilustrasi untuk 3d model “Di atas langit masih ada langit”	64
Gambar 4.29 3d model “Di atas langit masih ada langit”	64
Gambar 4.30 Sketsa awal instalasi peribahasa “Ingat akan ilmu padi, kian berisi kian merunduk”	65
Gambar 4.31 Sketsa final peribahasa “Ingat akan ilmu padi, kian berisi kian merunduk”	66
Gambar 4.32 Ilustrasi padi “Ingat akan ilmu padi, kian berisi kian merunduk” ..	67
Gambar 4.33 Percobaan 1 “Ingat akan ilmu padi, kian berisi kian merunduk” ...	68
Gambar 4.34 Maket 2 “Ingat akan ilmu padi, kian berisi kian merunduk”	69
Gambar 4.35 Sketsa alternatif peribahasa “Sepandai-pandai membungkus, yang busuk berbau juga”	70

Gambar 4.36 Sketsa alternatif peribahasa “Sepandai-pandai membungkus, yang busuk berbau juga”.....	71
Gambar 4.37 Sketsa alternatif peribahasa “Sepandai-pandai membungkus, yang busuk berbau juga”.....	71
Gambar 4.38 Sketsa alternatif peribahasa “Sepandai-pandai membungkus, yang busuk berbau juga”.....	72
Gambar 4.39 Sketsa alternatif peribahasa “Sepandai-pandai membungkus, yang busuk berbau juga”.....	73
Gambar 4.40 Ilustrasi “Sepandai-pandai membungkus, yang busuk berbau juga”	74
Gambar 4.41 Miniatur 1 “Sepandai-pandai membungkus, yang busuk berbau juga”	75
Gambar 4.42 Miniatur 2 “Sepandai-pandai membungkus, yang busuk berbau juga”	75
Gambar 4.43 Miniatur 3 “Sepandai-pandai membungkus, yang busuk berbau juga”	76
Gambar 4.44 Perbaikan ilustrasi “Sepandai-pandai membungkus, yang busuk berbau juga”	76
Gambar 4.45 Mock up miniatur final “Sepandai-pandai membungkus, yang busuk berbau juga”	77
Gambar 4.46 Miniatur final “Sepandai-pandai membungkus, yang busuk berbau juga”	78
Gambar 4.47 Sketsa awal instalasi peribahasa “Tak ada gading yang tak retak” ..	79
Gambar 4.48 Sketsa alternatif peribahasa “Tak ada gading yang tak retak”	79

Gambar 4.49 Sketsa alternatif peribahasa “Tak ada gading yang tak retak”	80
Gambar 4.50 Alternatif peribahasa “Tak ada gading yang tak retak”	81
Gambar 4.51 Alternatif peribahasa “Tak ada gading yang tak retak”	82
Gambar 4.52 Sketsa alternatif peribahasa “Tak ada gading yang tak retak”	82
Gambar 4.53 Frame animasi final “Tak ada gading yang tak retak”	83
Gambar 4.54 Sketsa alternatif peribahasa “Dalam laut boleh diduga, dalam hati siapa tahu”	84
Gambar 4.55 Sketsa alternatif peribahasa “Dalam laut boleh diduga, dalam hati siapa tahu”	85
Gambar 4.56 Sketsa alternatif peribahasa “Dalam laut boleh diduga, dalam hati siapa tahu”	85
Gambar 4.57 Sketsa alternatif peribahasa “Dalam laut boleh diduga, dalam hati siapa tahu”	86
Gambar 4.58 Sketsa alternatif peribahasa “Dalam laut boleh diduga, dalam hati siapa tahu”	87
Gambar 4.59 Miniatur maket “Dalam laut boleh diduga, dalam hati siapa tahu”	.88
Gambar 4.60 Ilustrasi “Dalam laut boleh diduga, dalam hati siapa tahu”	88
Gambar 4.61 Miniatur 2 “Dalam laut boleh diduga, dalam hati siapa tahu”	89
Gambar 4.62 Ilustrasi “Dalam laut boleh diduga, dalam hati siapa tahu”	90
Gambar 4.63 Ilustrasi objek center “Dalam laut boleh diduga, dalam hati siapa tahu”	90
Gambar 4.64 Ilustrasi 1 rantai “Dalam laut boleh diduga, dalam hati siapa tahu”	91
Gambar 4.65 Ilustrasi 2 rantai “Dalam laut boleh diduga, dalam hati siapa tahu”	92

Gambar 4.66 3d hati “Dalam laut boleh diduga, dalam hati siapa tahu”	93
Gambar 4.67 Teks judul.....	94
Gambar 4.68 Teks penjelasan “Di atas langit, masih ada langit”	95
Gambar 4.69 Teks penjelasan “Ingat akan ilmu padi, kian berisi kian merunduk”	95
Gambar 4.70 Teks penjelasan “Sepandai-pandai membungkus, yang busuk berbau juga”	95
Gambar 4.71 Teks penjelasan “Tak ada gading yang tak retak”	96
Gambar 4.72 Teks penjelasan “Dalam laut boleh diduga, dalam hati siapa tahu”	96



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Isi buku Visualisasi Peribahasa Indonesia	36
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Sketsa Fisik A3.....	A1-A4
Lampiran B Lembar Monitoring	B1-B6
Lampiran C Survey Peribahasa	C1-C3

